

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian alat pelarut PCB otomatis ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan alat pelarut PCB otomatis untuk melarutkan PCB secara otomatis menggunakan alat berjalan dengan baik dan menghasilkan pengikisan PCB yang terkikis sempurna.
2. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil pengikisan pada PCB dengan metode didiamkan dan digoyangkan dalam larutan *ferric chloride*. Pengujian ditunjukkan dalam bentuk grafik yang didapat dari pengukuran luas permukaan yang terkikis tiap menitnya.
3. Didapatkan waktu pelarutan PCB dengan menggunakan alat pelarut PCB otomatis lebih cepat beberapa menit dibanding dengan metode konvensional. Pada ukuran PCB 10x20 cm lebih cepat 10 menit dibandingkan dengan metode digoyangkan dan lebih cepat 29 menit dengan metode didiamkan, pada PCB ukuran 10x10 cm lebih cepat 3 menit dibandingkan dengan metode digoyangkan dan lebih cepat 43 dibandingkan dengan metode didiamkan, pada PCB ukuran 5x10 cm lebih cepat 1 menit dengan metode digoyangkan dan lebih cepat 41 menit dengan metode didiamkan pada larutan *ferric chloride*.

5.2 SARAN

Dalam perancangan pembuatan “Alat Pelarut PCB dengan Memanfaatkan Aliran Fluida Panas *Ferric Chloride* Berbasis Mikrokontroler” masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah:

1. Alat ini masih dapat dikembangkan lagi dan masih mempunyai potensi untuk melakukan pelarutan PCB dengan waktu yang lebih singkat lagi dari penelitian ini.
2. Aliran air masih kurang karena pelubangan selang masih kurang banyak sehingga masih kurang optimal dalam waktu pengikisannya.

3. Kedua motor memiliki kecepatan yang berbeda dalam menghisap dan mendorong sehingga lama kelamaan terdapat selang yang menjadi pipih dan membuat aliran air sedikit tersumbat.